

Pemberdayaan Dan Peningkatan Mutu Pendidikan Masyarakat Sejak Usia Dini Di Desa Timbanuh Kecamatan Pringgasele Lombok Timur

Syamsul Rizal, Jumawardi, laesa Maulia
syamsulrizalrensing@gmail.com

IAI Hamzanwadi Pancor

Abstrak:

Pengabdian masyarakat dilaksanakan selama 2 bulan Bersama dengan mahasiswa KKN, kegiatan selama pengabdian dalam bentuk pendampingan dan bimbingan pada anak usia belajar ditingkatkan dasar, proses selama pelaksanaan pengabdian dilaksanakan di tiap-tiap TPQ dan masjid yang ada didesa timba nuh. Adapun metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan model posdaya berbasis masjid. Hasil yang didapatkan dalam pengabdian ini berupa respon positif baik dari masyarakat dan anak-anak yang belajar, disamping itu mereka juga senang dengan kedatangan kami sebab sebelumnya aktivitas belajar mereka sempat terhenti karena tidak ada yang mengajar.

Kata Kunci: Pendidikan, Usia Dini, Masyarakat, Pendampingan

PENDAHULUAN

Program pengabdian kepada masyarakat di IAI Hamzanwadi Pancor merupakan salah satu Tri Darma perguruan tinggi yang mewajibkan kepada para dosen untuk belajar dan bekerja bersama masyarakat. PKM yang dilakukan para dosen tidak bertujuan untuk mengajar masyarakat tentang sesuatu yang terbaik tetapi dalam rangka melakukan pemberdayaan sebagai sebuah proses pencarian yang dilakukan bersama-sama untuk mencari jalan terbaik dalam penyelesaian persoalan yang dihadapi. Para dosen dalam hal ini melakukan tugas pendampingan terhadap apa yang dibutuhkan masyarakat dalam menghadapi permasalahan-permasalahan sosial yang ada di tengah-tengah masyarakat.

Program pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu peran aktif dosen dalam pembangunan serta menjadi tugas rutinitas setiap tahunnya dari perguruan tinggi. Kegiatan ini merupakan salah satu wahana

bagi dosen sendiri untuk dapat mengenal, mengklasifikasi, mengklarifikasi, mempelajari, dan memberi solusi atas permasalahan-permasalahan yang terjadi di tengah kehidupan masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat mengandung tiga unsur yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian serta pemberdayaan kepada masyarakat. Sebagian dosen dihadapkan oleh masalah-masalah yang ada di masyarakat secara langsung sebagai sebuah kegiatan penelitian. Mahasiswa dituntut untuk menelaah permasalahan, potensi, kelemahan yang ada untuk mencari alternatif-alternatif untuk memecahkan masalah. Dengan dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan mampu menerapkan ilmu, teknologi dan seni yang dimiliki oleh setiap dosen untuk mengatasi permasalahan sebagaimana mestinya.

Jadi, kegiatan ini merupakan kegiatan pokok bagi setiap dosen jangka waktu yang ditentukan, yang mana dalam kegiatan ini berupa pendidikan, penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan seni. Sebagai media bagi setiap dosen untuk memenuhi tanggung jawab dan menunaikan ketiga rukun Tri Darma Perguruan Tinggi. Perguruan Tinggi IAI Hamzanwadi Pancor mengadakan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk perwujudan ketiga Tri Darma Perguruan Tinggi tersebut. Selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tidak hanya mengabdikan pada masyarakat, tapi sekaligus mereka belajar dari, bersama dan untuk masyarakat. Serta melakukan penelitian terhadap kondisi sosial kemasyarakatan yang kemudian dirumuskan dalam suatu bentuk teori baru dalam melakukan perubahan masyarakat menuju kehidupan yang lebih baik.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Timbanuh Kecamatan Pringgasele Kabupaten Lombok Timur. Jika dilihat dari kondisi fisiknya, Desa Timbanuh terletak di kaki Gunung Rinjani. Adapun batas wilayah yang ada di sekitar Desa Timbanuh yaitu; bagian timur berbatasan dengan Desa Gawah Duren-Lenek, sebelah barat berbatasan dengan Desa Pengadangan Barat, bagian selatan berbatasan dengan Desa Pengadangan Induk, dan dibagian utara berbatasan langsung

dengan Taman Nasional Gunung Rinjani. Desa Timbanuh termasuk daerah pegunungan dingin yang intensitas hujan lebih banyak, sehingga menjadikan desa timbanuh menjadi desa yang menyimpan banyak potensi dari segi sumber daya alamnya. Mulai dari sektor hutan, perkebunan, dan objek wisata yang menjadikan desa timbanuh menjadi salah satu tujuan wisata, baik parawisata domestik maupun manca negara. Ditambah lagi dengan adanya jalur pendakian ke Gunung Rinjani (South Tracking Rinjani).

Kondisi masyarakat Desa Timbanuh yang masih bercorak kekeluargaan (tradisional), masih memegang teguh budaya yang diwariskan oleh para pendahulu, disamping itu masyarakat masih agamis terbukti dengan masih terjaganya lembaga-lembaga pendidikan Al-qur'an. Bahkan tokoh agama yang dulu pertama kali mendirikan TPQ di Desa Timbanuh masih eksis sampai sekarang menjaga dan mengisi kegiatan belajar mengajar di TPQ, salah satunya di dusun Timbanuh (TPQ Al-Istiqomah) yang merupakan tempat belajar anak-anak yang pertama didirikan.

Melihat dari kondisi alam yang banyak memiliki banyak potensi yang perlu dikembangkan, masyarakat yang masih tradisional, dan letak geografis Desa Timbanuh yang sangat khas dengan pegunungan. Peserta pengabdian kepada masyarakat IAI Hamzanwadi Pancor, setelah melihat keadaan yang ada di lapangan, kemudian melalui diskusi dan pertimbangan yang cukup lama setelah dilakukannya observasi. Maka, tema yang diangkat adalah berkaitan atau berfokus pada pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pendidikan anak.

Dikarenakan pemikiran untuk terus melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih atas masih kurang, pandangan orang tua ada yang masih cukup dengan pendidikan sekolah menengah atas, sehingga banyaknya anak yang hanya ikut ke kebun untuk bertani bahkan tidak sedikit yang merantau ke luar negeri untuk mencari pekerjaan. Dari hasil perundingan itu.

Dalam bukunya yang berjudul *Community Development, Creating Community Alternatives-Vision, Analisis and Practice* (Ife Jim, *Community Development, Creating Community Alternatives-Vision, Analisis and Practice* 1997), Jim Ife menjelaskan bahwa definisi pemberdayaan ialah memberikan sumber daya, kesempatan, pengetahuan dan keterampilan kepada warga untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depan mereka dalam menentukan masyarakat masa depan mereka sendiri dan berpartisipasi pada upaya mempengaruhi kehidupan dari kelompoknya.

Menurut Jim Ife, Konsep pemberdayaan memiliki hubungan erat dengan dua konsep pokok yakni: Konsep Power (daya) dan Konsep disadvantaged (ketimpangan). Maka pengertian pemberdayaan dapat dijelaskan menggunakan 4 perspektif yakni: Pluralis, Elitis, Strukturalis dan Post-Strukturalis.

Dalam buku pengembangan Masyarakat karya Zubaedi (2013:21-22), penjelasan dari 4 perspektif itu masing-masing adalah sebagai berikut:

Pertama, Perspektif Pluralis, melihat pemberdayaan sebagai proses buat menolong individu maupun kelompok masyarakat yang kurang beruntung, supaya mereka dapat bersaing secara lebih efektif. Dalam perspektif pluralis, pemberdayaan yang dilakukan adalah menolong masyarakat dengan memberikan pembelajaran tentang cara menggunakan keahlian dalam melobi, menggunakan media yang berhubungan dengan tindakan politik dan memahami bagaimana bekerjanya sistem (aturan main).

Kedua, Perspektif Elitis yaitu memandang pemberdayaan sebagai upaya untuk mempengaruhi kalangan elite, seperti para pemuka atau tokoh masyarakat, pejabat, Ife Jim, *Community Development, Creating Community Alternatives-Vision, Analisis and Practice*, Jurnal, (1997) 2 Ibid. 3 Zubaidi, Buku Pengembangan Masyarakat, (2013) orang kaya, dengan cara membentuk aliansi dengan mereka, atau melakukan konfrontasi dan mengupayakan perubahan pada kalangan elite.

Ketiga, Perspektif Strukturalis yakni memandang pemberdayaan sebagai agenda perjuanganyang lebih menantang karena tujuannya adalah menghapus bentuk-bentuk ketimpangan structural.

Keempat, Perspektif Post-Strukturalis yakni menilai pemberdayaan sebagai upaya mengubah diskursus yang menekankan pada aspek intelektualitas ketimbangan aksi atau praksis.

a. Teori pemberdayaan Masyarakat menurut Actros

Dalam teori Actros dalam Actros, Pemberdayaan Masyarakat, Jurnal, masyarakat dinilai sebagai subyek yang mampu melakukan perubahan apabila terlepas dari kendali yang kaku dan mendapatkan kebebasan untuk bertanggung jawab atas ide, keputusan, dan tindakan mereka.¹

Teori Actros mengarah pada pendegalasian secara social dan moral sejumlah aspek berikut:

1. Mendorong ketabahan
2. Mendegalasikan wewenang social
3. Mengatur kinerja
4. Mengembangkan organisasi
5. Menawarkan Kerjasama
6. Berkomunikasi secara efisien
7. Mendoring inivasi
8. Meyelesaikan masalah-masalah yang terjadi

b. Peningkatan

Menurut seorang ahli yang Bernama Adi S, Peningkatan berasal dari kata tingkat, yang berarti lapis atau lapisan dari suatu yang kemudian membentuk susunan. Hasil dari suatu peninmgkatan juga ditandai dengan tercapainya tujuan pada suatu titik tertentu, dimana saat suatu usuha atau proses telah sampai pada titik tersebut maka akan timbul persaaan puas dan bangga atas pencapaian yang telah di terapkan.

Plato berpendapat bahwa pendidikan direncanakan dan diprogram menjadi tiga tahap, yaitu pendidikan yang diberikan hingga dua puluh

tahun, pendidikan dua puluh tahun hingga tiga puluh tahun, dan pendidikan tiga puluh tahun hingga usia empat puluh tahun.

Aristoteles adalah seorang ilmuwan dan filsuf terkemuka di dunia. Tak hanya fokus dengan satu bidang, Aristoteles banyak melahirkan gagasan di semua cabang ilmu pengetahuan, seperti etika, psikologi, ekonomi, dan kesenian. Tak heran, jika filsuf satu ini dikagumi dan menginspirasi bagi banyak ilmuwan di dunia. Menurut Aristoteles, pengertian pendidikan adalah salah satu fungsi dari suatu negara yang dilakukan demi tujuan negara itu sendiri. Ia memandang bahwa pendidikan merupakan bekal untuk beberapa aktivitas atau pekerjaan yang layak. Pendidikan semestinya dipandu oleh undang-undang untuk membuatnya sesuai dengan hasil analisis psikologis dan mengikuti perkembangan secara bertahap.

Menurut John Dewey, pendidikan adalah suatu proses pembaharuan makna pengalaman, yang mungkin akan terjadi dalam pergaulan. Di mana proses tersebut melibatkan pengawasan dan perkembangan dari orang dewasa dan kelompok di mana ia hidup.

Imam Al-Ghazali merupakan tokoh muslim terkemuka di dunia. Beliau salah satu ilmuwan terkenal yang mempelajari ilmu di bidang filsafat dan tasawuf. Melalui pemikirannya, Imam Al-Ghazali menjadi salah satu orang yang berpengaruh bagi perkembangan dunia Islam.

Menurut pendapat Imam Al Ghazali, pengertian pendidikan adalah proses memanusiakan manusia sejak masa kejadiannya sampai akhir hayat melalui berbagai ilmu pengetahuan. Yang mana bentuk proses pengajaran dilakukan secara bertahap dan menjadi tanggung jawab orang tua dan masyarakat, menuju pendekatan diri kepada Allah sehingga menjadi manusia sempurna.

METODE PELAKSANAAN

Dalam menerapkan kegiatan KKN-PKM kami menggunakan Metode Posdaya berbasis masjid. Posdaya merupakan kuliah kerja nyata yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang bertujuan untuk memberdayakan

masyarakat dengan menekankan pada empat aspek yaitu aspek pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan masyarakat. Dan adapun beberapa teknik dan rancangan yang dilakukan yaitu:

1. Proses Pengenalan Dengan Masyarakat

Langkah awal yang dilakukan oleh anggota KKN-PKM adalah kami mencari tau sendiri kondisi masyarakat desa timba nuh melalui staf-staf desa dan tokoh-tokoh di desa timba nuh itu sendiri, diantaranya pak Kades, pak sekdes, beberapa staf desa, kepala wilayah, beberapa tokoh masyarakat dan beberapa masyarakat lokal. Selain itu ternyata dari masyarakat desa timbanuh ada salah satu alumni IAI Hamzanwadi Pancor yang kebetulan tempat KKN di desa timbanuh. Dengan adanya beliau kami mendapat informasi dan nasehat-nasehat. Setelah melakukan interviw dengan pihak-pihak terkait selanjutnya kami akan langsung berkenalan dengan masyarakat desa Timba nuh, karena di desa ini kami melaksanakan program-program kegiatan KKN, maka ada beberapa orang yang terlebih dahulu kami temui untuk memperkenalkan diri dan mendapatkan informasi tentang desa, yaitu:

Langkah awal sebelum melakukan penerapan kegiatan KKN, peserta KKN yang berada di dusun kayu jati desa timbanuh terlebih dahulu mengenali dan memahami secara mendalam tentang kondisi masyarakat beserta permasalahan yang mereka hadapi. Adapun metode pengenalan terhadap lingkungan masyarakat tersebut, yaitu: Sebagai langkah awal untuk memperoleh data-data tentang kondisi real masyarakat dusun kayu jati desa timbanuh maka kami dari peserta KKN-PKM melakukan observasi di lapangan baik itu observasi langsung maupun tidak langsung. Dalam observasi langsung rekan-rekan terlibat secara langsung dalam proses kegiatan masyarakat seperti : masyarakat melakukan tahlilal, hiziban di masjid, gotong royong dan sebagainya. Sedangkan observasi kedua yaitu observasi tidak langsung dimana, rekan-rekan KKN-PKM melakukan pengamatan dari luar dan tidak terlibat langsung dalam proses kegiatan masyarakat seperti : bagaimana

saat mereka melakukan aktivitas-aktivitas kesehariannya, pola pikirnya, sikap dan perilakunya serta yang lainnya.

Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa tim KKN-PKM yang ada di dusun kayu jati desa timbanuh dilakukan pada minggu pertama dan minggu kedua. Hal ini dilakukan oleh tim dalam rangka untuk mengetahui secara mendalam seluk beluk kehidupan masyarakat dari beberapa hasil observasi tersebut, data-data yang telah diperoleh kemudian di kaji dan di kritisi yang dilakukan pada forum-forum evaluasi. Hal itu dilakukan untuk mengetahui dan menghasilkan kesimpulan secara umum tentang kondisi masyarakat dusun kayu jati desa timbanuh.

Setelah melakukan evaluasi tersebut, untuk membenarkan beberapa asumsi dan narasi serta kritik yang telah di bangun oleh peserta KKN-PKM barulah hal itu dikonfirmasi kembali kepada masyarakat, dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan beberapa warga sehingga data yang kami peroleh tentang kondisi masyarakat diperoleh secara objektif dan holistik.

Setelah data itu diperoleh baik data yang terkait dengan kondisi real kehidupan mereka ataupun beberapa data yang terkait dengan permasalahan-permasalahan yang mereka hadapi, barulah data tersebut kami eksplorasi kepada masyarakat melalui forum diskusi dengan tokoh pemuda dan masyarakat. Proses ekplorasi data tersebut kami lakukan dengan cara mengajak masyarakat untuk mendiskusikan dan mencari solusinya tentang masalah-masalah yang mereka hadapi kemudian paling mendesak dan penting untuk cepat di atasi.

Kebersihan dan lingkungan hidup di desa timbanuh sangat terjaga dan terawat. Hal ini sejalan dengan salah satu kelebihan desa ini yaitu dalam hal kebersihan, seluruh masyarakat wajib melakukan gotong royong dalam membersihkan fasilitas-fasilitas yang ada di desa seperti jalanan, tempat ibadah maupun rumah masing-masing. Untuk kebersihan desa masyarakat menjaganya secara bersama dan saling

membantu antar sesama dalam menjaga lingkungan desa.

a). Pendidikan rendah

Dalam hal pendidikan desa Timbanuh terbilang cukup maju namun perlu ditingkatkan lagi, hal ini terlihat dari lengkapnya fasilitas pendidikan yang ada di sana namun kesadaran dari para generasi muda untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi masih terbilang rendah. Terlihat dari banyaknya remaja yang tidak melanjutkan pendidikan, mereka lebih memilih untuk bekerja daripada melanjutkan pendidikannya, hal ini disebabkan oleh lahan perkebunan yang akan dikerjakan sangat banyak, dan sangat menguntungkan banyak hasil.

Hal ini juga disebabkan oleh kurangnya ketegasan orang tua terhadap pendidikan anaknya, dengan sebab itulah kami memberikan program teras belajar untuk adek-adek yang masih SMP/MTS, SD/MI dan RA tentang.

.Betapa pentingnya pendidikan, program teras belajar kami laksanakan 1 kali dalam seminggu menggunakan silabus agar proses pembelajaran terarah. Selain Teras Belajar, kami juga terjun langsung ke setiap sekolah yang ada di Desa Timbanuh untuk melaksanakan sosialisasi tentang pentingnya pendidikan. Sedangkan untuk masyarakat, kami mengadakan seminar pendidikan untuk memberikan edukasi terkait tentang pentingnya peran orang tua terhadap pendidikan anak, mudah-mudahan dengan adanya program seminar tersebut dapat memberikan kesadaran dan memberikan motivasi yang tinggi terhadap orang tua kepada anaknya.

Pembangunan pedesaan merupakan salah satu pusat perhatian dalam pembangunan nasional yang diarahkan guna mencapai cita-cita pembangunan nasional yakni terciptanya masyarakat yang adil dan makmur secara merata baik dari material maupun spiritual dalam wadah negara kesatuan republik indonesia (NKRI) terutama di

wilayah pedesaan. Tujuan tersebut sering kali menjadi hambatan dalam pelaksanaannya karena disebabkan oleh kompleksitas permasalahan yang terdapat di pedesaan dimana hal ini menuntut perhatian dan partisipasi berbagai pihak untuk mengatasinya. Desa timbanuh merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Pringgasele kabupaten Lombok timur, juga tidak terlepas dari keadaan tersebut.

HASIL PELAKSANAAN KKN-PKM

Timbanuh adalah bagian dari Desa Pengadangan dimana awal mula Masyarakat Pengadangan yang kurang mampu dan miskin di pindah ke Timbanuh sekitar tahun 1932. masyarakat berjumlah 33 KK dimana yang 33 Kk ini di berikan tanah sama-sama 2 hektar dan di berikan jaminan selama 2 tahun. Maka pada saat itu pula masyarakat sudah mulai menetap pada suatu wilayah yang bernama Gawah Timbanuh, sebelum menjadi desa dulu bernama Dusun Timbanuh dan sekarang bernama Desa Timbanuh.

Dimana Masyarakat yang di pindah ke gawah Timbanuh pada saat itu membuka lahan kawasan hutan yang bernama gawah Timbanuh untuk memulai Berkebun. Sejalan dengan dinamikakehidupan masyarakat pada saat itu, maka banyak diantara masyarakat Dusun Timbanuh yang kehidupannya hanya berburu di samping berkebun (bermukim pada lahan garapan secara terpencil) sehingga dalam kurun waktu yang tidak terlalu lama terbentuklah sebuah Dusun yang dinamakan Dusun Timbanuh.

Kayu Jati adalah salah satu dusun dari empat dusun yang berada di desa Timbanuh. Walaupun wilayahnya tidak begitu luas namun kegiatan masyarakatnya beragam. Sosial budaya tampak jelas dari sikap bermasyarakat dan kerja sama serta menjaga tradisi yang ada. Adapun program yang kami laksanakan semoga membawa dampak baik bagi ke depannya untuk membentuk tunas-tunas dusun baru yang kreatif dan memiliki mentalitas tinggi. Dalam pelaksanaan program tidak selalu

berjalan lancar ada berbagai macam kendala, Kerja sama antara mahasiswa dan pihak pemerintah desa dan pemuda maupun masyarakat setempat menjadi salah satu kunci berjalannya partisipasi aktif dari peserta KKN.

Dari kompleksitas kegiatan yang kami lakukan baik yang berorientasi pada bentuk partisipasi dibidang sosial dan religi serta semua program yang sifatnya membangun kreatifitas masyarakat Dusun Kayu Jati dalam membangun potensi masyarakat kami memiliki pandangan kedepan, Desa Timbanuh menjadi desa yang aman, tentram dan berdaya saing jika kegiatan-kegiatan ini ini terus dikembangkan dan ditingkatkan.

Namun dengan keterbatasan waktu dalam KKN, maka kerja kami dalam mendampingi masyarakat untuk memanfaatkan potensi masyarakat dirasakan kurang. Oleh sebab itu, proses pendampingan tersebut dilanjutkan oleh warga Dusun Timbanuh, serta masih membutuhkan kelanjutan penanganan ditahun yang akan datng. Ini bukan akhir dari perjalanan dalam proses perubahan, namun merupakan awal dari proses penguraian dari semua kebutuhan masyarakat menuju kemandirian dalam berkarya dan berkreaitifitas.

Berdasarkan hasil maping kami selama 1 minggu di Desa Timbanuh dapat kami gambarkan potensi-potensi dan masalah-masalah yang kami temukan ketika terjun langsung ke lapangan:

1. Potensi di Bidang Pendidikan

a) Pendidikan masyarakat desa Timbanuh

Dalam hal pendidika desa Timbanuh terbilang cukup maju namun perlu ditingkatkan lagi, hal ini terlihat dari lengkapnya fasilitas pendidikan yang ada di sana namun kesadaran dari para generasi muda untuk melanjutkan ke perguruan tinggi masih terbilang rendah. Namun secara umum masyarakat sudah sadar akan pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya.



b) Sarana dan Prasarana

Dalam masalah pendidikan sarana dan prasarana di desa Timbanuh terbilang sudah mencukupi untuk membantu terealisasinya program wajib belajar 9 tahun, hal ini terlihat dari tersedianya sekolah dari jenjang Taman Kanak-kanak (RA/TK), madrasah Ibtida'iyah (MI), Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Selain itu setiap dusun memiliki TPQ yang membantu anak-anak di desa Timbanuh dalam belajar memahami ilmu keagamaan.

KESIMPULAN

Dari semua pemaparan diatas, bias disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi masyarakat desa Timbanuh, khususnya Dusun Kayu Jati berdasarkan tingkat prioritas adalah masih kurangnya masyarakat yang peduli dengan lingkungan sendiri, dalam arti masyarakat desa Timbanuh belum mempunyai kesadaran yang cukup tinggi tentang pentingnya keberlanjutan pendidikan anak, salah satu contoh banyak anak-anak yang putus sekolah ditengah jalan dan tidak mau melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. namun karena waktu tidak memungkinkan untuk merubah mindset berfikir masyarakat tentang pendidikan akhirnya kami hanya bisa melaksanakan dialog tentang pedoman awal tentang pentingnya potensi anak bagi desa melalui pendidikan yang tinggi.

Oleh karena itu dengan sedikit pondasi yang kami bangun bersama pemerintah desa, pemuda maupun masyarakat baik itu di bidang pendidikan, sosial dll, harapan semua perangkat desa sekiranya berkenan untuk melanjutkan membangun tembok bagi pondasi yang telah kita tanam bersama.

DAFTAR PUSTAKA

Ife Jim, *Community Development, Creating Community Alternatves-Vision, Analisis and Practice, Jurnal*,(1997)

Zubaidi, *Buku Pengembangan Masyaraka*, (2013)

Actros, *Pemberdayaan Masyrakat*, Jurnal

S Adi, *Peningkatan Pendidikan*, Jurnal